

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh orientasi religius dan *trait* kepribadian terhadap perilaku memaafkan mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Orientasi religius dan *trait* kepribadian sebagai *exogeneous* laten variabel, perilaku memaafkan sebagai *endogeneous* laten variabel. Sampel penelitian 555 mahasiswa UIN Jakarta. Teknik sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala model Likert. Uji konstruk menggunakan CFA, Teknik analisis data yang digunakan dalam uji hipotesis ini adalah analisis regresi berganda yang perhitungannya dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS 22. Hasil uji regresi menunjukkan skor *R-square* = 0,101, artinya proporsi varians dari pemaafan (*forgiveness*) yang dijelaskan oleh semua IV (orientasi religius intrinsik, orientasi religius ekstrinsik, *extraversion*, *neuroticism*, *openness to experiences*, *agreeableness*, dan *conscientiousness*) dalam penelitian ini sebesar 10,1% sedangkan sisanya sebesar 89,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel penelitian ini. Secara keseluruhan nilai $\text{sig} = 0,000$ ($P < 0,05$), maka hipotesis nihil yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan seluruh IV terhadap DV (pemaafan) ditolak. Artinya, ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama dari variabel orientasi religius intrinsik, orientasi religius ekstrinsik, *extraversion*, *neuroticism*, *openness to experiences*, *agreeableness*, dan *conscientiousness* terhadap pemaafan. Pengaruh antara *exogeneous* laten variabel terhadap *endogeneous* laten variabel adalah variabel orientasi religius intrinsik, orientasi religius ekstrinsik dan kepribadian *neuroticism* signifikan secara statistik. Sedangkan variabel kepribadian *extraversion*, *openness to experiences*, *agreeableness*, dan *conscientiousness* tidak berpengaruh signifikan secara statistik terhadap perilaku memaafkan.

Kata kunci: Perilaku Memaafkan, Orientasi Religius, *trait* kepribadian.

ABSTRACT

This study aimed to examine the effect of religious orientation and personality trait to forgive student behavior Syarif Hidayatullah State Islamic University Jakarta. Religious orientation and personality trait as exogeneous latent variable, forgiving behavior as endogeneous latent variables. The research sample of 555 students of UIN Jakarta. Sampling technique used is non-probability sampling. The data collection used Likert scale models. Test constructs using CFA, data analysis technique used in testing this hypothesis is multiple regression analysis calculations are performed using SPSS 22 software. , Regression analysis showed a score of R-square = 0.101, meaning that the proportion of the variance of forgiveness (forgiveness) described by all IV (orientation religious intrinsic orientation of religious extrinsic, extraversion, neuroticism, openness to experiences, agreeableness, and conscientiousness) in this study for 10.1% while the remaining 89.9% is influenced by other variables outside the research variables. Overall sig = 0.000 ($P < 0.05$), then the null hypothesis which states that there is no significant effect throughout IV to DV (forgiveness) is rejected. That is, there is a significant influence together of religious orientation variable intrinsic, extrinsic religious orientation, extraversion, neuroticism, openness to experiences, agreeableness, and conscientiousness toward forgiveness. The influence of exogeneous latent variable to endogeneous latent variables are variables religious orientation intrinsic, extrinsic religious orientation and personality neuroticism statistically significant. While the personality variables extraversion, openness to experiences, agreeableness, and conscientiousness no statistically significant effect on the behavior of forgiving.

Keywords: Behavior Forgiveness, religious orientation, personality trait.